



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Kode Dokumen

01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studi Kelayakan Bisnis	1103209	Manajemen	3	sks	2	12 Maret 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Ely Ibrahim, S.AP., M.Si		Ely Ibrahim, S.AP., M.Si		Maman Musa, SE., MM	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL2	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam tim.				
	CPL5	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam kegiatan akademik dan bisnis.				
	CPL6	Mampu berpikir logis, kritis, dan sistematis dalam menganalisis peluang usaha.				
	CPL7	Mampu memahami konsep manajemen dan bisnis dalam pengambilan keputusan organisasi.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami konsep dasar studi kelayakan bisnis.				
	CPMK2	Menganalisis berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis.				
	CPMK3	Menyusun laporan studi kelayakan bisnis secara sistematis.				
	CPMK4	Menggunakan hasil analisis kelayakan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep studi kelayakan bisnis.				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis aspek pasar dan pemasaran.				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis aspek teknis dan operasional.				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menganalisis aspek manajemen dan organisasi.				
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis aspek keuangan.				
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menyusun laporan studi kelayakan bisnis.				
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil studi kelayakan bisnis.				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK					
		Sub-CPMK	CPL-2	CPL-5	CPL-6	CPL-7
	Sub CPMK 1			✓	✓	

	Sub CPMK 2			✓	✓		
	Sub CPMK 3			✓	✓		
	Sub CPMK 4			✓	✓		
	Sub CPMK 5			✓	✓		
	Sub CPMK 6	✓	✓	✓	✓		
	Sub CPMK 7	✓	✓	✓	✓		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis membahas konsep dan metode analisis untuk menilai kelayakan suatu usaha atau proyek bisnis. Mahasiswa mempelajari berbagai aspek dalam studi kelayakan seperti aspek pasar, teknis, manajemen, dan keuangan. Mahasiswa juga dilatih untuk menyusun laporan studi kelayakan bisnis sebagai dasar pengambilan keputusan investasi atau pengembangan usaha.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep studi kelayakan bisnis 2. Analisis aspek pasar dan pemasaran 3. Analisis aspek teknis dan operasional 4. Analisis aspek manajemen dan organisasi 5. Analisis aspek keuangan 6. Analisis risiko usaha 7. Penyusunan laporan studi kelayakan bisnis 8. Presentasi hasil studi kelayakan bisnis 						
Pustaka	Utama:						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasmir & Jakfar. Studi Kelayakan Bisnis. 2. Husnan, Suad & Suwarsono. Studi Kelayakan Proyek. 						
Pustaka	Pendukung:						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umar, Husein. Studi Kelayakan Bisnis. 2. Gray, Clive. Project Feasibility Analysis. 						
Dosen Pengampu	Ely Ibrahim, S.AP., M.Si						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modalitas: Tatap Muka (Luring) dan Daring 2. Mata Kuliah Prasyarat: Pengantar Bisnis 						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Minggu	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Referensi
1	Kontrak kuliah	Pengantar studi kelayakan bisnis	Ceramah	Partisipasi	Keaktifan	3	1
2	Konsep SKB	Tujuan studi kelayakan	Ceramah	Ringkasan	Pemahaman	3	1
3	Aspek pasar	Analisis pasar	Diskusi	Tugas	Analisis	4	1
4	Aspek pemasaran	Strategi pemasaran	Diskusi	Tugas	Analisis	4	1
5	Aspek teknis	Analisis teknis usaha	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
6	Aspek manajemen	Struktur organisasi usaha	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
7	Aspek keuangan	Analisis biaya dan investasi	Latihan	Tugas	Ketepatan	6	2
8	UTS	Ujian Tengah Semester	Tes	Ujian	Ketepatan	20	-
9	Analisis investasi	NPV, IRR, Payback Period	Latihan	Tugas	Analisis	5	2
10	Risiko usaha	Analisis risiko	Diskusi	Tugas	Analisis	5	3
11	Penyusunan laporan	Struktur laporan SKB	Latihan	Tugas	Ketepatan	5	3
12	Analisis kasus	Studi kasus usaha	Diskusi	Analisis kasus	Analisis	5	3
13	Penyusunan proyek	Penyusunan proposal usaha	Diskusi	Proyek	Analisis	5	3
14	Presentasi proyek	Presentasi SKB	Presentasi	Proyek	Komunikasi	5	3
15	Review materi	Refleksi pembelajaran	Diskusi	Refleksi	Pemahaman	4	1
16	UAS	Ujian Akhir Semester	Tes	Ujian	Ketepatan	20	-

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK1	Sub-CPMK1	Tidak mampu menjelaskan konsep studi	Menjelaskan konsep studi kelayakan bisnis	Menjelaskan konsep studi kelayakan bisnis	Menjelaskan konsep studi kelayakan bisnis dengan benar,	Menjelaskan konsep studi kelayakan bisnis secara komprehensif,

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		kelayakan bisnis; definisi, tujuan, dan ruang lingkup keliru atau tidak relevan.	secara sangat terbatas; banyak kekeliruan istilah dan contoh kurang tepat.	cukup benar; masih ada kekurangan pada kelengkapan konsep, tahapan, atau contoh.	runtut, dan mampu memberi contoh penerapan pada peluang usaha.	kritis, dan mengaitkannya dengan analisis peluang, risiko, serta keputusan usaha.
CPMK2	Sub-CPMK2	Tidak mampu menganalisis aspek pasar dan pemasaran; data, segmentasi, target, dan strategi tidak dipahami.	Analisis aspek pasar dan pemasaran sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membaca peluang pasar, pesaing, dan kebutuhan konsumen.	Menganalisis aspek pasar dan pemasaran secara cukup; sebagian data dan strategi dijelaskan namun belum lengkap atau kurang tajam.	Menganalisis aspek pasar dan pemasaran dengan benar, meliputi kebutuhan konsumen, target pasar, pesaing, serta strategi pemasaran.	Menganalisis aspek pasar dan pemasaran secara mendalam, berbasis data, kritis terhadap peluang/ancaman, dan menghasilkan strategi pemasaran yang relevan.
CPMK2	Sub-CPMK3	Tidak mampu menganalisis aspek teknis dan operasional; lokasi, proses, kapasitas, dan kebutuhan operasional tidak sesuai.	Analisis aspek teknis dan operasional sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menentukan kebutuhan fasilitas, teknologi, proses, atau kapasitas.	Menganalisis aspek teknis dan operasional secara cukup; beberapa komponen sudah tepat namun kelayakan teknis belum dijelaskan lengkap.	Menganalisis aspek teknis dan operasional dengan benar, termasuk lokasi, proses kerja, fasilitas, kapasitas, dan kebutuhan sumber daya.	Menganalisis aspek teknis dan operasional secara komprehensif, mempertimbangkan efisiensi, risiko operasional, keberlanjutan, dan kesesuaian dengan rencana usaha.
CPMK2	Sub-CPMK4	Tidak mampu menganalisis aspek	Analisis aspek manajemen dan	Menganalisis aspek	Menganalisis aspek manajemen dan	Menganalisis aspek manajemen dan

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		manajemen dan organisasi; struktur, tugas, dan kebutuhan SDM tidak dipahami.	organisasi sangat terbatas; struktur organisasi dan pembagian tugas banyak yang tidak tepat.	manajemen dan organisasi secara cukup; struktur dan kebutuhan SDM dijelaskan namun belum lengkap atau kurang sesuai.	organisasi dengan benar, termasuk struktur, pembagian tugas, kebutuhan SDM, dan mekanisme pengelolaan usaha.	organisasi secara mendalam, mengaitkan struktur, kepemimpinan, budaya kerja, risiko SDM, dan efektivitas pengelolaan usaha.
CPMK2	Sub-CPMK5	Tidak mampu menganalisis aspek keuangan; biaya, pendapatan, investasi, dan kelayakan finansial tidak dihitung dengan benar.	Analisis aspek keuangan sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menyusun estimasi biaya, pendapatan, laba, arus kas, atau indikator kelayakan.	Menganalisis aspek keuangan secara cukup; perhitungan dasar sebagian benar namun interpretasi kelayakan dan asumsi masih kurang jelas.	Menganalisis aspek keuangan dengan benar, meliputi estimasi investasi, biaya, pendapatan, laba, arus kas, dan indikator kelayakan sederhana.	Menganalisis aspek keuangan secara komprehensif, akurat, dan kritis; mengevaluasi asumsi, risiko finansial, serta implikasi hasil terhadap keputusan usaha.
CPMK3	Sub-CPMK6	Tidak mampu menyusun laporan studi kelayakan bisnis; struktur laporan tidak sistematis dan isi tidak relevan.	Laporan sangat kurang lengkap; banyak bagian penting tidak ada, data lemah, dan penyajian tidak runtut.	Laporan cukup lengkap; struktur dasar ada namun analisis, data pendukung, atau kesimpulan masih kurang kuat.	Menyusun laporan studi kelayakan bisnis dengan sistematis, lengkap, menggunakan data yang relevan, dan menyajikan kesimpulan yang logis.	Menyusun laporan secara sangat sistematis, komprehensif, berbasis data, analisis mendalam, serta memberikan rekomendasi kelayakan usaha yang kuat.
CPMK4	Sub-CPMK7	Tidak mampu mempresentasikan hasil studi kelayakan bisnis;	Presentasi sangat terbatas; penyampaian kurang runtut,	Presentasi cukup jelas; isi utama tersampaikan namun	Mempresentasikan hasil studi kelayakan bisnis dengan jelas, sistematis,	Mempresentasikan hasil secara sangat meyakinkan, profesional, berbasis

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		materi tidak jelas, tidak sistematis, dan tidak menjawab substansi kelayakan.	visual kurang mendukung, dan argumentasi kelayakan lemah.	penyajian, ketepatan data, atau kemampuan menjawab pertanyaan masih perlu ditingkatkan.	komunikatif, didukung data, dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik.	data, argumentatif, responsif terhadap pertanyaan, dan mampu menunjukkan dasar keputusan usaha secara kuat.